

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai Tata Letak pada Gudang PD Abad 21:

1. Tata Letak yang digunakan PD Abad 21 saat ini penempatan produknya kurang teratur dan menghalangi satu sama lain sehingga karyawan kesulitan dalam mengambil produknya. Jarak penanganan bahan yang terjadi pada Gudang 1 adalah 56.580,86 meter setiap bulannya. Jarak penanganan bahan yang terjadi pada Gudang 2 adalah 40.207,86 meter setiap bulannya.
2. Tata letak usulan dengan menggunakan metode *dedicated storage* penempatan produknya berdasarkan banyaknya aktivitas pemindahan yang terjadi tiap produknya. Dalam tata letak usulan juga mengatur kemudahan karyawan dalam memindahkan barang karena penempatan produk tidak menghalangi satu sama lain. Jarak penanganan bahan yang terjadi pada Gudang 1 adalah 44.689,83 meter setiap bulannya. Jarak penanganan bahan yang terjadi pada Gudang 2 adalah 29.354,25 meter setiap bulannya
3. Perbandingan hasil dari tata letak saat ini dengan tata letak usulan menggunakan metode *dedicated storage*, pada Gudang 1 memiliki selisih jarak tempuh penanganan bahan sebesar 11.891,03 meter setiap bulannya dari kondisi saat ini yaitu 56.580,86 meter menjadi sebesar 44.689,83. Dengan persentasi penurunan jarak 21,02%. Sedangkan untuk Gudang 2 memiliki selisih jarak tempuh penanganan bahan sebesar 10.853,60 meter setiap bulannya dari kondisi saat ini yaitu 56.580,86 meter menjadi sebesar 40.207,86 meter. Dengan persentasi penurunan jarak 26.99%. Selain itu pada tata letak usulan tidak ada produk yang saling menutupi satu sama lain.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan penelitian ini adalah:

1. Sebaiknya perusahaan menerapkan tata letak usulan dengan metode *dedicated storage*, karena dari hasil penelitian didapatkan penghematan jarak penanganan bahan dalam gudang.
2. Sebaiknya perusahaan memiliki sistem pengeluaran persediaan FIFO (*First in First Out*) untuk meminimalkan biaya kerusakan akibat barang yang terlalu lama di gudang dan tidak diteruskan kepada pelanggan.
3. Membiasakan karyawan untuk meletakkan barang sesuai jenisnya.
4. Untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perhitungan mengenai manajemen persediaan yang ada pada gudang.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, F. (2009). *Usulan Perbaikan Tata Letak Gudang Produk Jadi Dengan Menggunakan Metode Dedicated Storage Di PT. Cahaya Kawi Ultra Polyntraco*. Medan: Departemen Teknik Industri Universitas Sumatera Utara.
- Francis, R. L., White, J. A., & McGinnis Jr, L. F. (1992). *Facility Layout and Location: An Analytical Approach* (2nd ed.). New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Frazelle, E. H. (2002). *World-Class Warehousing and Material Handling* (International ed.). New York: McGraw-Hill Companies.
- Haming, M., & Nurnajamuddin, M. (2014). *Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heizer, J., Barry Render, & Munson, C. (2017). *Operations Management: Sustainability and Supply Chain Management* (12 ed.). England: Pearson Education Limited.
- Heragu, S. S. (2008). *Facilities Design*. Boca Raton: CRC Press Taylor & Francis Group.
- Jacobs, F. R., & Chase, R. B. (2018). *Operations and Supply Chain Management* (15th ed.). New York: Mc Graw-Hill.
- Juliana, H., & Handayani, N. U. (2016). Peningkatan Kapasitas Gudang Dengan Perencanaan Layout Menggunakan Metode Class-Based Storage. *Jurnal Teknik Industri, Vol. XI, No. 2*, 113-122.
- Kay, M. G. (2012). Overview of Material Handling. *Material Handling Equipment*, 1-6.
- Kusuma, H. (2009). *Manajemen Produksi: Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Yogyakarta: Andi.
- Mulcahy, D. E. (1993). *Warehouse Distribution and Operation Handbook*. New York: McGraw-Hill.
- Permana, I. H., Ilhami, M. A., & Febianti, E. (2013, Desember). Relayout Tata Letak Gudang Produk Jadi Menggunakan Metode Dedicated Storage. *Jurnal Teknik Industri, 1*, 272-277.
- Rai. (2017, 3 20). *Infrastruktur dorong Pertumbuhan Industri Bahan Bangunan*. Retrieved Juli 2018, from Okezone: <https://economy.okezone.com/read/2017/03/20/470/1647073/infrastuktur-dorong-pertumbuhan-industri-bahan-bangunan>
- Russell, R. S., & Taylor III, B. W. (2011). *Operations Management* (Vol. 7). Alaska, United States: John Wiley & Sons (Asia) Pte Ltd.

- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business: A Skill-building Approach* (6th ed.). Chichester: Wiley.
- Sharma, S. C. (2001). *Plant Layout and Materials Handling*. Khanna Publishers.
- Stephens, M. P., & Meyers, F. E. (2013). *Manufacturing Facilities Design & Material Handling* (5th ed.). Indiana: Purdue University Press.
- Stock, J. R., & Lambert, D. M. (2001). *Strategic Logistics Management* (4th ed.). New York: McGraw-Hill.
- Tompkins, A. J., & Smith, D. J. (1998). *The Warehouse Management Handbook* (2nd ed.). Michigan: Edwards Brothers Inc.
- Tompkins, J. A., White, J. A., Bozer, Y. A., & Tanchoco, J. M. (2010). *Facilities Planning*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Valinda, C., & Puspitasari, N. B. (2016). Penataan Fasilitas Rak untuk Optimasi Inventory Menggunakan Metode Dedicated Storage pada Klinik Ananda. *Jurnal Program Studi Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*, 1-11.
- Wignjosoebroto, S. (2009). *Tata Letak Pabrik dan Pemandahan Bahan*. Surabaya: Guna Widya.